

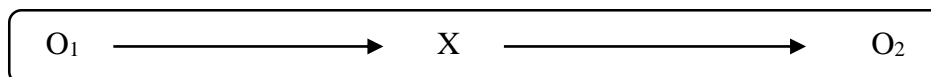
### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian bab ini dibahas menyangkut beberapa hal mengenai bagaimana desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, prosedur penelitian, uji kelayakan instrument, teknik pengolahan data, uji efektivitas pembelajara, dan teknik pengolahan angket. Pemaparannya sebagai berikut:

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasi experiment*) yaitu penelitian yang dilaksanakan tanpa adanya kelas pembanding (Arikunto: 2010). Menurut Sugiyono (2012: 109) metode penelitian *Quasi experiment* merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek yang diteliti dengan mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali. Hal ini berarti eksperimen merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala yang muncul pada kondisi tertentu. Penulis akan menguji Keefektifan strategi *Quick on the Draw* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Korea dalam keterampilan membaca, hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan tujuan yang hendak akan dicapai.

Desain eksperimen yang akan digunakan adalah *one group pretest-posttest*. Desain penelitian *one group pretest-posttest* ini diukur dengan menggunakan *pretest* yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan *posttest* yang dilakukan setelah diberi perlakuan. Penelitian ini dilakukan terhadap satu kelas dan dengan adanya *pretest-posttest* dapat memperlihatkan perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*) diberikan. Adapun desain penelitiannya menurut Arikunto (2006 : 85) adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1

Desain penelitian *One Group Pretest-Posttest*

- O1 : Nilai tes awal (*pretest*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan pembelajar sebelum diberi perlakuan strategi *Quick on the Draw*.
- X : Perlakuan (*treatment*) berupa pengajaran kosakata dengan menggunakan strategi *Quick on the Draw*.
- O2 : Nilai tes akhir (*posttest*) berupa evaluasi akhir untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang telah dicapai setelah berakhirnya *treatment*.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMK Negeri 1 Dawuan yang terletak di Subang pada kelas XI, waktu penelitian 14 dan 20 Juli 2020.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah orang-orang, lembaga, organisasi, benda-benda, baik manusia yang akan menjadi sasaran dalam sebuah proses penelitian (Sukmadinata, 2011: 206-250). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Dawuan tahun pelajaran 2019/2020. Salah satu syarat metode penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) yakni tidak mengambil sampel penelitian secara acak (Sugiyono, 2013: 342). Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* yaitu subjek penelitian diambil dengan pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Pengambilan sampel dilihat dari karakteristik siswa yang hampir sama. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI bahasa Korea yang berjumlah 25 orang. Karena siswa tersebut dirasa mampu mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sutedi (2010: 155) bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Menurut Zuriah (2005: 168) Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Dalam pengumpulan data penelitian, dibutuhkan alat bantu yang disebut dengan instrumen penelitian.

Willy Hartiansyah, 2020

**KEEFEKTIFAN STRATEGI QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA KOREA DALAM KETERAMPILAN MEMBACA (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Dawuan)**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 3.4.1 Tes

Menurut Sudijono (2011: 67) tes adalah cara dapat dipergunakan atau prosedur yang harus ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh siswa, sehingga atas dasar yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi siswa, nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh siswa lainnya atau dibandingkan dengan standar tertentu. Dalam penelitian ini tes yang digunakan bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifitas penerapan strategi *Quick on the Draw* dalam peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Korea.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis, yaitu kemampuan menguasai kosa kata yang bertema 가족 (keluarga) dan 학교 (sekolah). Tes dilakukan 2x yaitu sebelum penerapan *treatment* (*pretest*) dan sesudah melakukan *treatment* (*posttest*). *Pretest* dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa terhadap kosa kata sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode *Quick on the Draw*. Sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan hasil akhir siswa setelah diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode *Quick on the Draw*. Tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda sebanyak 30 soal. Soal tes diambil dari buku 인도네시아인을 위한 중합 한국어 Bahasa Korea Terpadu untuk orang Indonesia Dasar 1. Penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimen* yang memerlukan perlakuan (*treatment*), maka dibutuhkan instrumen pelengkap yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam penelitian ini tema yang digunakan dalam RPP yaitu 가족 (keluarga) dan 학교 (sekolah).

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Tes**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>No Soal</b>
Mengingat dan menyebutkan kosakata mengenai Sekolah (학교) dan Keluarga (가족).	Mengidentifikasi kosakata dengan menyebutkan dan memperkenalkan.	학교	Menentukan kosakata berdasarkan gambar.	1, 2, 3, 4, 5
		가족	Menentukan kosakata sesuai dengan teks yang ada.	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16,17, 18 ,19, 20, 21, 22 26, 27, 28, 29, 30
			Menentukan kosakata berdasarkan percakapan yang ada.	23, 24, 25

**Tabel 3.2**  
**Sistem Penilaian**

<b>No</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>No Soal</b>	<b>Bobot Nilai</b>
1	Menentukan kosakata berdasarkan gambar.	1, 2, 3, 4, 5	3

Willy Hartiansyah, 2020  
**KEEFEKTIFAN STRATEGI QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA KOREA DALAM KETERAMPILAN MEMBACA (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Dawuan)**

2	Menentukan kosakata sesuai dengan teks yang ada.	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	3
		26, 27, 28, 29, 30	3
3	Menentukan kosakata berdasarkan percakapan yang ada.	23, 24, 25	3
<b>Jumlah Soal</b>		<b>30</b>	

**Tabel 3.3**

**Kosakata**

<b>Kosakata tentang 장소 (Tempat) dan 학교 시설 (Fasilitas Sekolah)</b>		
<b>Kosakata</b>	<b>Cara Membaca</b>	<b>Arti Kata</b>
학교	<i>Hak-kyo</i>	Sekolah
도서관	<i>Doseogwan</i>	Perpustakaan
식당	<i>Sikdang</i>	Kantin
병원	<i>Byeongwon</i>	Rumah Sakit
은행	<i>Eunhaeng</i>	Bank
백화점	<i>Baekhwajeom</i>	Mall
강의실	<i>Gangeisil</i>	Ruang Kuliah
교실	<i>Gyosil</i>	Ruang Kelas
사무실	<i>Samusil</i>	Ruang Kantor
랩실(어학실)	<i>Laeb sil (eohaksil)</i>	Lab Bahasa
동아리방	<i>Dongaribang</i>	Ruang Ekstrakurikuler
기도실	<i>Gidosil</i>	Ruang Doa
<b>Kosakata tentang 교실 물건 (Benda di Ruang Kelas)</b>		

Willy Hartiansyah, 2020  
**KEEFEKTIFAN STRATEGI QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN  
 KOSAKATA BAHASA KOREA DALAM KETERAMPILAN MEMBACA (Penelitian Kuasi Eksperimen  
 pada Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Dawuan)**

책상	<i>Chaeksang</i>	Meja
의자	<i>Uija</i>	Kursi
칠판	<i>Chilpan</i>	Papan Tulis
문	<i>Mun</i>	Pintu
창문	<i>Changmun</i>	Jendela
시계	<i>Sigye</i>	Jam
가방	<i>Gabang</i>	Tas
컴퓨터	<i>Kompyuto</i>	Komputer
책	<i>Chaeg</i>	Buku
공책	<i>Gongchaeg</i>	Buku Tulis
사전	<i>Sajoen</i>	Kamus
<b>Kosakata tentang 가족 (Keluarga)</b>		
할아버지	<i>Harabeoji</i>	Kakek (dari Ayah)
할머니	<i>Halmeoni</i>	Nenek (dari Ayah)
외할아버지	<i>Oeharabeoji</i>	Kakek (dari Ibu)
외할머니	<i>Oehalmeoni</i>	Nenek (dari Ibu)
아버지	<i>Abeoji</i>	Ayah
어머니	<i>Eomeoni</i>	Ibu
오빠	<i>Oppa</i>	Kakak Laki-Laki (oleh perempuan )
언니	<i>Eonni</i>	Kakak Perempuan (oleh perempuan)
나	<i>Na</i>	Saya
남동생	<i>Namdongsaeng</i>	Adik Laki-Laki
누나	<i>Nuna</i>	Kakak Perempuan (oleh laki-laki)

형	<i>Hyeong</i>	Kakak Laki-Laki (oleh laki-laki)
여동생	<i>Yeodongsaeng</i>	Adik Perempuan
<b>Kosakata tentang 직업 (Pekerjaan)</b>		
교수	<i>Gyosu</i>	Dosen
연구원	<i>Yeonguwon</i>	Peneliti
군인	<i>Gunin</i>	Tentara
사업가	<i>Saeobga</i>	Pengusaha
변호사	<i>Byeonhosa</i>	Pengacara
경찰관	<i>Gyeongchalguan</i>	Polisi
통역사	<i>Tongyoksa</i>	Penerjemah
농부	<i>Nongbu</i>	Petani
주부	<i>Jubu</i>	Ibu Rumah Tangga
요리사	<i>Yorisa</i>	Koki

### 3.4.2 Angket

Menurut Sutedi (dalam faisal, 2009: 164) teknik angket yang dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden. Bentuk angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup, angket ini diberikan setelah peserta didik mendapatkan pengajaran kosakata menggunakan metode *Quick on the Draw*. Angket ini diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui pendapat atau pengalaman peserta didik mengenai metode *Quick on the Draw* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Korea dalam keterampilan membaca. Masing-masing angket berisikan 15 pertanyaan.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Angket**

No.	Indikator	No Soal	Jumlah
1	Kesan siswa terhadap pelajaran bahasa Korea.	1	1
2	Tanggapan peserta didik dalam belajar kosakata bahasa Korea.	2, 3 dan 4	3
3	Pengetahuan peserta didik mengenai metode pembelajaran <i>Quick on the Draw</i> .	5	1
4	Kelebihan strategi <i>Quick on the Draw</i> .	6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, dan 15	8
5	Kekurangan strategi <i>Quick on the Draw</i> .	8 dan 14	2

### 3.5 Prosedur Penelitian

#### 3.5.1 Tahap Persiapan

1. Merumuskan masalah penelitian.
2. Menyusun proposal.
3. Mengikuti seminar Proposal dan menerima surat persetujuan judul skripsi.
4. Mengajukan perizinan penelitian ke SMK Negeri 1 Dawuan guna mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah.
5. Menyusun instrumen penelitian.
6. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan penelitian.
7. Menguji kelayakan instrumen penelitian melalui *expert judgment*.
8. Mengumpulkan data penelitian.
9. Menganalisis data penelitian.
10. Menarik kesimpulan.

Willy Hartiansyah, 2020  
**KEEFEKTIFAN STRATEGI QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA KOREA DALAM KETERAMPILAN MEMBACA (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Dawuan)**



### 3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan terdapat beberapa langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. *Pre-test*

*Pre-test* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan kosa kata bahasa Korea sebelum mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Quick on the Draw*.

2. Perlakuan

Melaksanakan *treatment* dengan pembelajaran kosa kata bahasa Korea tentang 가족 (keluarga) dan 학교 (sekolah) dengan strategi *Quick on the Draw*.

Adapun paparan kegiatan pada saat menerapkan perlakuan kepada siswa sebagai berikut :

- a. Penjelasan materi dan guru menyampaikan informasi gambaran umum mengenai materi atau kosa kata yang akan dipelajari.
- b. Guru menyiapkan satu set kartu soal sesuai dengan isi bacaan. Satu set kartu terdiri dua pertanyaan. Setiap kelompok memiliki satu set kartu soal yang sama, namun satu set kartu soal tersebut memiliki warna yang berbeda-beda. Misalnya, kelompok satu warna putih, kelompok dua warna biru, kelompok tiga warna hijau, kelompok empat warna hitam dan seterusnya. Kartu soal tersebut diletakkan di meja guru dengan posisi angka kartu menghadap ke atas, nomor satu diatas.
- c. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari lima orang tiap-tiap anggota kelompok memiliki nomor urut satu sampai lima. Tentukan juga warna kartu soal pada setiap kelompok, sehingga mereka dapat mengenali satu set kartu soal milik kelompok mereka di meja guru.

- d. Guru memberi setiap kelompok sebuah kertas mengenai materi yang harus mereka baca agar mampu menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam satu set kartu soal.
- e. Siswa diminta untuk membaca materi tersebut dengan cermat.
- f. Siswa menggunakan bacaan yang telah dibagikan untuk menjawab pertanyaan yang telah mereka dapatkan. Di dalam setiap kelompok ada pembagian tugas agar lebih efektif dan cepat menyelesaikan satu set kartu soal. Jawaban ditulis di kertas terpisah.
- g. Pertanyaan yang telah dijawab diserahkan ke guru oleh anggota kelompok yang bernomor dua. Guru memeriksa jawaban tersebut. Jika jawaban tidak sesuai, tidak akurat atau tidak lengkap, guru meminta siswa tersebut kembali ke kelompoknya dan mencoba lagi. Jika jawaban sesuai, akurat, dan lengkap anggota yang nomor dua tersebut kembali ke kelompoknya dengan membawa kartu soal nomor selanjutnya. Setiap anggota kelompok harus lari bergantian ke meja guru sesuai dengan nomor urut yang telah disepakati. Apabila anggota kelompok sudah habis tetapi masih ada pertanyaan yang harus diselesaikan, putaran kembali dari anggota kelompok nomor satu dan seterusnya.
- h. Ketika satu anggota kelompok berlari ke meja guru, anggota yang lainnya diharapkan membaca dan memahami sumber materi agar mereka mampu menjawab pertanyaan selanjutnya dengan lebih efektif.
- i. Kelompok pertama yang mampu menjawab semua pertanyaan dinyatakan sebagai pemenang.
- j. Guru bersama siswa membahas semua pertanyaan di dalam kelas dan catatan tertulis dibuat.
- k. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang dinyatakan sebagai pemenang dalam pembelajaran ini.

### 3. *Post-test*

Willy Hartiansyah, 2020

**KEEFEKTIFAN STRATEGI QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA KOREA DALAM KETERAMPILAN MEMBACA (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Dawuan)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Post-test* dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan *treatment* materi ajar kosakata bahasa Korea dengan menggunakan strategi *Quick on the Draw*.

#### 4. Angket

Memberikan angket untuk mengetahui pendapat siswa sebelum dan sesudah belajar kosakata bahasa Korea menggunakan strategi *Quick on the Draw* dalam meningkatkan penguasaan kosakata.

### 3.5.3 Tahap Akhir

Kegiatan yang dilakukan pada tahap akhir atau pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pemeriksaan terhadap data yang terkumpul.
2. Pengolahan data statistik (Tes dan Angket).
3. Menganalisis data.
4. Menarik kesimpulan dari hasil analisis data penelitian.

### 3.6 Uji Kelayakan Instrumen

Sebelum instrumen penelitian digunakan, maka harus diuji kelayakan terlebih dahulu untuk mendapatkan instrumen yang baik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Untuk instrumen penelitian ini, penulis menguji dengan *expert judgement* dari dosen bahasa Korea yaitu oleh Ibu Asma Azizah, S.S., M.A. dan Ibu Jayanti Megasari, S.S., M.A.

### 3.7 Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil tes dilakukan langkah-langkah berikut:

#### 1. Membuat tabel persiapan untuk menghitung nilai $t$ hitung.

**Persiapan untuk Menghitung  $t_{hitung}$**

N	X	Y	D	$d^2$
$\Sigma$				
$\pi$				

Willy Hartiansyah, 2020  
**KEEFEKTIFAN STRATEGI QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA KOREA DALAM KETERAMPILAN MEMBACA (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Dawuan)**

Keterangan :

- N : Sampel  
X : Hasil Nilai *Pretest*  
Y : Hasil Nilai *Posttest*  
 $d^2$  : Kuadrat Deviasi  
d : Nilai *Gain* (Y-X)  
 $\Sigma$  : Jumlah dari setiap kolom  
 $\pi$  : Nilai Rata-rata

2. Mencari nilai rata-rata (*mean*) kedua variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\Sigma x}{n}$$

$$M_y = \frac{\Sigma y}{n}$$

Keterangan:

- $M_x$  : *Mean* hasil *pretest*  
 $\Sigma x$  : Jumlah seluruh *pretest*  
 $M_y$  : *Mean* hasil *posttest*  
 $\Sigma y$  : Jumlah seluruh *posttest*  
n : Jumlah Sampel

3. Mencari *mean gain* ( $M_d$ ) antara *pretest* dan *post-test*

$$M_d = \frac{\Sigma d}{n}$$

Keterangan :

- $M_d$  : *Mean gain* (selisih antara *pretest* dan *post-test*)  
 $\Sigma d$  : Jumlah *gain* secara keseluruhan  
n : Jumlah banyaknya sampel

#### 4. Menghitung nilai kuadrat deviasi :

$$\Sigma x^2 d = \Sigma d^2 \frac{(\Sigma d)^2}{n}$$

Keterangan :

$\Sigma x^2 d$  : Jumlah kuadrat deviasi

$\Sigma d$  : Jumlah *gain*

$\Sigma d^2$  : Jumlah *gain* setelah dikuadratkan

$n$  : Jumlah banyaknya sampel

#### 5. Mencari nilai derajat kebebasan

$$db = n - 1$$

Keterangan :

$db$  : Nilai derajat kebebasan

$n - 1$  : Jumlah sampel - 1

#### 6. Mencari nilai $t_{hitung}$

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

$Md$  : Mean gain (selisih antara *pretest* dan *post-test*)

$\Sigma x^2 d$  : Jumlah kuadrat deviasi

$n$  : Jumlah banyaknya sampel

$n - 1$  : Jumlah sampel - 1

#### 7. Membandingkan nilai $t_{hitung}$ dan $t_{tabel}$

Jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$  maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara dua data bersangkutan.

Willy Hartiansyah, 2020

**KEEFEKTIFAN STRATEGI QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA KOREA DALAM KETERAMPILAN MEMBACA (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Dawuan)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$  maka ada perbedaan yang signifikan antara dua data bersangkutan.

## 8. Uji hipotesis

Menguji hipotesis statistik. Kriteria pengujiannya menurut Sutedi (2011) adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu SsP = \mu SbP$$

$$H_1 : \mu SsP > \mu SbP$$

Keterangan :

$\mu SsP$  : Hasil belajar sesudah perlakuan (tes akhir)

$\mu SbP$  : Hasil belajar sebelum perlakuan (tes awal)

$H_0$  : Tidak terdapat peningkatan pada penguasaan nomina bahasa Korea siswa setelah menerima perlakuan.

$H_1$  : Terdapat peningkatan pada penguasaan nomina bahasa Korea siswa setelah menerima perlakuan.

Hipotesis 0 ( $H_0$ ) yaitu hipotesis yang diuji oleh statistik, merupakan lawan dari hipotesis penelitian/ $H_1$ . Jika hipotesis 0 ditolak maka hipotesis penelitiannya diterima.

## 3.8 Uji Efektivitas Pembelajaran

Untuk mencari *normalized gain* digunakan rumus sebagai berikut :

$$(g) = \frac{T2-T1}{Sm-T1}$$

Keterangan :

(g) : *Normalized gain*

T1 : Skor *pretest*

T2 : Skor *post-test*

Sm : Skor maksimal

Besar *normalized gain* ditentukan untuk menyatakan kriteria efektivitas pembelajaran, dengan kriteria seperti yang tertera pada tabel berikut :

Willy Hartiansyah, 2020  
**KEEFEKTIFAN STRATEGI QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN PENGUSAHAAN KOSAKATA BAHASA KOREA DALAM KETERAMPILAN MEMBACA (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Dawuan)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.5**  
**Rentang *Normalized Gain***

<b>Rentang <i>Normalized Gain</i></b>	<b>Kriteria Efektivitas</b>
0,71 – 1,00	Sangat Efektif
0,41 – 0,70	Efektif
0,01 – 0,40	Kurang efektif

Muthahar (dalam Nandini, 2013 : 67)

### 3.9 Teknik Pengolahan Angket

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Presentase jawaban  
 f : Frekuensi alternatif jawaban  
 n : Jumlah siswa

**Tabel 3.6**  
**Klasifikasi Persentase Angket**

<b>Interval</b>	<b>Keterangan</b>
0,0%	Tak seorang pun
0.1.00% - 0.5.00%	Hampir tidak ada
06.00% - 25.00%	Sebagian kecil
26.00% - 49.00%	Hampir setengahnya
50.00%	Setengahnya
51.00% - 75.00s%	Lebih dari setengahnya
76.00% - 95.00%	Sebagian besar
96.00% - 99.00%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Sudijono, 2010: 40-41)

Willy Hartiansyah, 2020  
**KEEFEKTIFAN STRATEGI QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA KOREA DALAM KETERAMPILAN MEMBACA (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Dawuan)**

Willy Hartiansyah, 2020  
**KEEFEKTIFAN STRATEGI QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN  
KOSAKATA BAHASA KOREA DALAM KETERAMPILAN MEMBACA (Penelitian Kuasi Eksperimen  
pada Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Dawuan)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)